

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan ansietas merupakan gangguan mental yang paling umum terjadi di dunia.¹ Dalam 80-90% kasus, usia 10 sampai 25 tahun menjadi periode berisiko tinggi untuk perkembangan gangguan kecemasan.² Beberapa penelitian terkait ansietas dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian Nochaiwong S dkk menunjukkan estimasi global prevalensi ansietas adalah 26,9%.³ Estimasi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan estimasi prevalensi global dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 berupa 3,6% atau sekitar 264 juta jiwa.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) pada tahun 2020 menunjukkan 63% responden dari 1522 swaperiksa melalui situs daring PDSKJI memiliki masalah psikologis ansietas terkait pandemi Covid-19 dengan sebaran pada daerah Sumatera Barat sebanyak 1,7%.⁵

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ansietas yaitu faktor biologis seperti genetika, usia dan jenis kelamin serta faktor psikososial seperti latar belakang demografi, sosioekonomi, dan riwayat terpapar Covid-19.⁶⁻⁸ Prevalensi ansietas tinggi pada populasi dengan usia dewasa muda, jenis kelamin perempuan, dan tingkat sosioekonomi yang rendah.¹ Secara umum, prevalensi ansietas pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, dan terjadi peningkatan prevalensi pada usia 18 hingga 64 tahun.² Penelitian Yüksel A dkk menunjukkan pengaruh karakteristik sosiodemografi dan ekonomi terhadap ansietas seperti usia yang lebih tua, jenis kelamin perempuan, dan sosioekonomi rendah seperti pengangguran meningkatkan tingkat ansietas individu.⁷ Penelitian Kaur T dkk menunjukkan riwayat terpapar Covid-19 baik secara langsung kepada individu ataupun keluarga yang terpapar berdampak secara signifikan terhadap tingkat ansietas responden.⁹

Mahasiswa termasuk ke dalam populasi yang rentan terhadap ansietas, terutama saat pandemi ini. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap kelangsungan kegiatan pendidikan di Indonesia. Kegiatan pembelajaran dan administratif lainnya yang semula dapat dilakukan secara tatap muka, dialihkan

menjadi kegiatan *online*/daring sebagai alternatif guna mencegah penularan Covid-19 di lingkungan kampus. Mahasiswa tingkat akhir memiliki kecenderungan ansietas dan stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa lainnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati PD dkk.¹⁰ Kesulitan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir menjadi beban bagi mahasiswa yang dapat memicu timbulnya ansietas. Selain itu, status tempat tinggal mahasiswa juga mempengaruhi tingkat ansietas pada mahasiswa terutama pada masa pandemi ini.^{11,12}

Dampak ansietas pada mahasiswa kedokteran memerlukan perhatian khusus. Program studi pendidikan kedokteran dianggap sebagai salah satu program yang paling menuntut secara akademis dan emosional dibandingkan dengan profesi lainnya karena membutuhkan waktu dan komitmen emosional yang lebih dalam menjalaninya.¹³ Ansietas dapat berdampak negatif pada kinerja akademik, tingkat putus sekolah, pengembangan profesional, serta dapat berimplikasi pada perawatan pasien. Studi meta-analisis Quek TTC dkk menunjukkan 1 dari 3 mahasiswa kedokteran secara global memiliki ansietas, studi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran yang ansietas kurang berempati dan kurang antusias ketika merawat pasien dengan penyakit kronis. Kualitas perawatan pasien menurun karena dokter dengan ansietas cenderung menunjukkan kinerja yang buruk.¹³ Penelitian Lew B dkk pada mahasiswa di China menunjukkan ansietas merupakan faktor risiko dari perilaku bunuh diri.¹⁴

Pengukuran tingkat ansietas dapat dilakukan menggunakan kuesioner *Generalized Anxiety Disorder-7* (GAD-7). Kuesioner ini bersifat swaperiksa dan merupakan instrumen skrining ansietas yang dapat digunakan untuk populasi umum yang dikembangkan oleh Spitzer dkk.^{15,16} Kuesioner ini terdiri atas tujuh pernyataan mengenai frekuensi intensitas responden merasakan gejala ansietas dalam 2 minggu terakhir dengan 4 poin skala Likert. Skor total 8 atau lebih menunjukkan ansietas yang signifikan secara klinis.¹⁷

Penjabaran sebelumnya menunjukkan pentingnya mengukur tingkat ansietas mahasiswa kedokteran agar dapat menekan ansietas tersebut guna meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan kepada pasien di masa yang akan datang. Berbagai permasalahan yang telah diuraikan melatarbelakangi penulis untuk meneliti apakah hubungan karakteristik (jenis kelamin dan status tinggal di

Padang), sosioekonomi (total pendapatan orang tua), dan riwayat terpapar Covid-19 mempengaruhi dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018 di masa pandemi Covid-19 menggunakan *Generalized Anxiety Disorder-7* (GAD-7).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakteristik (jenis kelamin dan status tempat tinggal di Padang) Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018?
2. Bagaimana gambaran sosioekonomi (total pendapatan orang tua) keluarga Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018?
3. Bagaimana gambaran riwayat terpapar Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?
4. Bagaimana gambaran tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018?
5. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik (jenis kelamin dan status tempat tinggal di Padang) dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018?
6. Apakah terdapat hubungan antara sosioekonomi (total pendapatan orang tua) dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018?
7. Apakah terdapat hubungan antara riwayat terpapar Covid-19 dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan karakteristik (jenis kelamin dan status tempat tinggal di Padang), sosioekonomi (total pendapatan orang tua), dan riwayat terpapar Covid-19 dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran karakteristik (jenis kelamin dan status tempat tinggal di Padang) Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.
2. Mengetahui gambaran sosioekonomi (total pendapatan orang tua) keluarga Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.
3. Mengetahui gambaran riwayat terpapar Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
4. Mengetahui gambaran tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.
5. Mengetahui hubungan antara karakteristik (jenis kelamin dan status tempat tinggal di Padang) dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.
6. Mengetahui hubungan antara sosioekonomi (total pendapatan orang tua) dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.
7. Mengetahui hubungan antara riwayat terpapar Covid-19 dengan tingkat ansietas Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gangguan ansietas saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat bagi Orang Tua Mahasiswa

Bagi orang tua mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ansietas yang dapat terjadi pada anaknya sebagai mahasiswa kedokteran dan dapat memberikan dukungan terhadap kesehatan mental mahasiswa.

1.4.3 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada dosen pembimbing akademik mahasiswa dan bidang kemahasiswaan terkait pentingnya kesehatan mental terutama ansietas pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir. Dosen pembimbing akademik mahasiswa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Bidang kemahasiswaan diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana serta proses belajar mengajar yang mendukung sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencegah terjadinya ansietas pada mahasiswa.

1.4.4 Manfaat bagi Puskesmas dan Rumah Sakit

Bagi Puskesmas dan Rumah Sakit, dapat menambah referensi mengenai tingkat ansietas pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir serta menyediakan sarana prasarana dan terapi untuk mahasiswa dengan gangguan ansietas.

1.4.5 Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ansietas serta melatih pola berpikir kritis dalam memahami ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan. Selain itu, penelitian ini diajukan sebagai syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

